

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *good governance* terhadap persepsi *fraud* dalam pengelolaan dana desa, pengaruh *good governance* terhadap kepercayaan publik, pengaruh kepercayaan publik terhadap persepsi *fraud*, serta peran mediasi kepercayaan publik pada hubungan antara *good governance* dan persepsi *fraud*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 205 mahasiswa yang berdomisili di wilayah pedesaan di Indonesia menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui aplikasi SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan publik. Pada pengujian dimensi *good governance*, hanya dimensi efektivitas dan efisiensi serta responsivitas yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan publik. Sebaliknya, *good governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Kepercayaan publik juga tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi *fraud* serta tidak mampu memediasi pengaruh *good governance* terhadap persepsi *fraud*. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan desa mampu memperkuat kepercayaan masyarakat, namun belum cukup untuk mengubah persepsi masyarakat mengenai potensi terjadinya *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

Kata kunci: *Good Governance*, Kepercayaan Publik, Persepsi *Fraud*, Dana Desa, PLS-SEM.